

Implementasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah Di UPT SPF SD Negeri 101776 Sampali

Dewi Nurhasanah Nasution

Universitas Negeri Medan

Email : dewinurhasanahnasution@gmail.com

Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20221

***Abstract.** The purpose of this study was to find out how the implementation of the principal's leadership in improving the quality of schools UPT SPF SD Negeri 101776 Sampali. The method used in this research is qualitative research, and is analyzed using a descriptive analysis approach that describes the implementation of the transformational leadership of school principals at UPT SPF SD Negeri 101776 Sampali. The data collection techniques use observation, interviews, and document studies. The results of this study reveal that the implementation of the principal's transformational leadership has been going well but is still not optimal. This can be seen from the school principal's ability to build a spirit of togetherness and discipline and motivate teachers and employees to work optimally. Principals dare to make changes through creative and innovative actions and are able to build organizational awareness among teachers and employees by developing an attitude of belonging and a sense of responsibility.*

Keywords: School principal, Transformational leadership, School quality.

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah UPT SPF SD Negeri 101776 Sampali. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dan dianalisa dengan pendekatan analisis deskriptif yakni menggambarkan implementasi kepemimpinan transformasional kepala sekolah di UPT SPF SD Negeri 101776 Sampali. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan studi dokumen. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa pelaksanaan kepemimpinan transformasional kepala sekolah sudah berjalan dengan baik tetapi masih belum maksimal. Hal ini dapat dilihat dari kepala sekolah mampu membangun semangat kebersamaan dan kedisiplinan serta memotivasi para guru dan karyawan untuk bekerja secara optimal. Kepala sekolah berani melakukan perubahan melalui tindakan-tindakan yang kreatif dan inovatif dan mampu membangun kesadaran berorganisasi pada para guru dan karyawan dengan mengembangkan sikap rasa memiliki dan rasa bertanggung jawab.

Kata kunci: Kepala sekolah, Kepemimpinan transformasional, Mutu sekolah.

LATAR BELAKANG

Perbincangan mengenai kepemimpinan adalah suatu tema diskusi yang menarik dan urgen dalam keberlangsungan suatu institusi khususnya pendidikan karena kepemimpinan merupakan salah satu faktor yang sangat berperan dalam menentukan baik buruknya organisasi atau institusi maupun sekolah yang dipimpinnya. Hal ini dibuktikan dari berbagai riset bahwa pengembangan institusi pendidikan yang sangat penting adalah karakter dari orang yang menjadi pemimpin. Menurut Covey 90 persen kegagalan kepemimpinan adalah kegagalan pada karakter. Selanjutnya, keberhasilan sangat ditentukan oleh kualitas kepemimpinan. Di dalam institusi sekolah, karakter seorang pemimpin dan gaya yang diterapkan dalam kepemimpinannya memberi pengaruh yang sangat besar terhadap jalannya dan kelangsungan hidup sekolah tersebut. Seorang pemimpin yang dinilai berhasil adalah pemimpin yang tanggap akan keadaan, situasi, hingga adanya perubahan terhadap sekolah yang dipimpinnya sehingga dapat memaksimalkan segala sumber daya yang terdapat di dalamnya dan menghasilkan kinerja guru dan karyawan sekolah yang baik. Model kepemimpinan transformasional merupakan model yang relatif baru dalam studi-studi kepemimpinan. Model ini dianggap sebagai model yang terbaik dalam menjelaskan karakteristik pemimpin.

Konsep kepemimpinan transformasional mengintegrasikan ide-ide yang dikembangkan dalam pendekatan watak, gaya dan kontingensi. Esensi kepemimpinan transformasional adalah *sharing of power*. Dalam konsep ini, seorang pemimpin transformasional melibatkan bawahan secara bersama sama untuk melakukan perubahan, atau sering disebut wujud pemberdayaan. Melalui kepemimpinan transformasional ada suatu keterikatan yang positif antara atasan dan bawahan..

Pemimpin transformasional juga harus mempunyai kemampuan untuk menyamakan visi masa depan dengan bawahannya, serta mempertinggi kebutuhan bawahan pada tingkat yang lebih tinggi dari pada apa yang mereka butuhkan. Keberadaan para pemimpin transformasional mempunyai efek transformasi baik pada tingkat organisasi maupun pada tingkat individu. Kepemimpinan transformasional memiliki kemampuan untuk membawa perubahan-perubahan yang sangat besar. Sebenarnya banyak hal yang terkait dalam rangka menunjang keberhasilan sebuah institusi atau organisasi salah satunya menyangkut dengan gaya yang ditampilkan oleh sosok pemimpin atau pola perilaku yang ditampilkannya dalam memimpin. Maka dari itu tulisan atau paper yang sederhana ini akan membahas tentang konsep kepemimpinan transformasional yang merupakan gaya kepemimpinan yang dapat mengubah visi misi menjadi aksi, mentransformasikan individu agar mau berubah ke arah peningkatan kualitas diri.

Salah satu lembaga yang masih mengalami masalah kepemimpinan kepala sekolah adalah UPT SPF SD Negeri 101776 Sampali sesungguhnya sudah dan tetap berusaha untuk menampilkan kepemimpinan terbaik dengan melalui berbagai cara dengan kepala sekolah selalu menjalin komunikasi dengan para guru, kepala sekolah rutin memantau kegiatan-kegiatan yang terjadi di sekolah. Namun demikian hingga saat ini kepemimpinan yang ditampilkan cukup dapat mengindikasikan kepemimpinan yang transformasional, ini terlihat dari masih kurangnya kepala sekolah memberikan perhatian serta motivasi kepada para guru disekolah. Guru yang terindikasi memiliki motivasi rendah terlihat dari yang masih terlambat datang kesekolah.

Ketidakmampuan kepala sekolah sebagai pemimpin dalam memberikan stimulus dikhawatirkan akan memberikan dampak negatif dalam pelaksanaan kegiatan sekolah tersebut. Guru akan cenderung melakukan pembelajaran berdasarkan rutinitas tanpa ada inovasi dalam melakukan pembelajaran. Stimulus yang diberikan kepala sekolah harus mampu memotivasi guru untuk berkreatifitas dalam pembelajaran. Mengacu pada latar belakang yang telah ditulis di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan merumuskannya dalam judul "Implementasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Di UPT SPF SD Negeri 101776 Sampali".

KAJIAN TEORITIS

A. Kepemimpinan Transformasional

1. Pengertian kepemimpinan transformasional

Robbins dkk (2016:98) menyatakan Gaya kepemimpinan transformasional adalah pemimpin yang merangsang dan menginspirasi (mentransformasi) pengikutnya untuk hal yang luar biasa. Sudarwan Danim (2009: 59) menjelaskan kepemimpinan transformasional berasal dari kata "*to transform*" yang berarti mentransformasikan atau mengubah sesuatu menjadi bentuk yang berbeda. Misalnya mentransformasi visi menjadi realita, potensi menjadi aktual, laten menjadi manifes dan sebagainya. Dengan demikian, kepala sekolah dapat dikategorikan menerapkan kaidah ini, apabila dia mampu mengubah energi sumber daya manusia.

Kepemimpinan Transformasional menurut Terry (1998 : 38) adalah aktivitas mempengaruhi orang-orang agar mereka suka berusaha mencapai tujuan-tujuan kelompok. Esensi kepemimpinan transformatif adalah mengubah potensi menjadi energy nyata, mengubah potensi institusi menjadi energy untuk meningkatkan mutu proses dan hasil belajar. Jadi, kepemimpinan kepala sekolah dapat didefinisikan sebagai bentuk (gaya) yang diterapkan

dalam mempengaruhi bawahan yang terdiri dari guru, tenaga administrasi, para siswa, dan orang tua peserta didik.

Menurut O'Leary (2001:17) kepemimpinan transformasional adalah gaya kepemimpinan yang digunakan oleh seseorang manajer bila ia ingin suatu kelompok melebarkan batas dan memiliki kinerja melampaui status quo atau mencapai serangkaian sasaran organisasi yang sepenuhnya baru. Kepemimpinan transformasional pada prinsipnya memotivasi bawahan untuk berbuat lebih baik dari apa yang bisa dilakukan, dengan kata lain dapat meningkatkan kepercayaan atau keyakinan diri bawahan yang akan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja.

Dari pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional (*transformational leadership*) istilah transformasional berinduk dari kata *to transform*, yang bermakna mentransformasikan atau mengubah sesuatu menjadi bentuk lain yang berbeda. Seorang pemimpin transformasional harus mampu mentransformasikan secara optimal sumber daya sekolah dalam rangka mencapai tujuan yang bermakna sesuai dengan target yang telah ditentukan. Sumber daya dimaksud berupa Sumber daya manusia, Fasilitas, dana, dan faktor eksternal sekolah.

B. Kepala Sekolah

1. Pengertian kepala sekolah

Kata Kepala Sekolah terdiri dari dua kata kunci yaitu "Kepala" dan "Sekolah". Kepala berarti ketua atau pemimpin dalam sebuah organisasi atau lembaga. Sedangkan Sekolah adalah sebuah lembaga tempat menerima dan memberi pelajaran. Selanjutnya, Soewadji Lazaruth menjelaskan kepala sekolah adalah Pemimpin pendidikan yang mempunyai peranan sangat besar dalam mengembangkan mutu pendidikan di sekolah. Berkembangnya semangat kerja, kerja sama yang harmonis, minat terhadap perkembangan pendidikan, suasana kerja yang menyenangkan dan perkembangan mutu profesional di antara para guru banyak ditentukan oleh kualitas kepemimpinan kepala sekolah. Sebagai pemimpin pendidikan kepala sekolah harus mampu menolong stafnya untuk memahami tujuan bersama yang akan dicapai. Ia harus memberi kesempatan kepada staf untuk saling bertukar pendapat dan gagasan sebelum menentukan tujuan.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa kepala sekolah adalah seorang guru yang mendapat tugas tambahan dimana kepala sekolah merupakan orang yang paling bertanggung jawab terhadap aplikasi prinsip-prinsip administrasi pendidikan yang inovatif di sekolah. Sebagai orang yang mendapat tugas tambahan berarti tugas pokok kepala sekolah

tersebut adalah guru yaitu sebagai tenaga pengajar dan pendidik. Sehingga dapat dipahami bahwa kepala sekolah menduduki dua fungsi yaitu sebagai tenaga kependidikan dan sebagai pendidik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Teknik pengumpulan data penulis menggunakan observasi atau pengamatan, wawancara dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah diperoleh oleh penulis maka hasil penelitian ini meliputi implementasi kepemimpinan transformasional kepala sekolah di UPT SPF SD Negeri 101776 Sampali. Pada penelitian mengenai implementasi kepemimpinan transformasional kepala sekolah, peneliti akan membagi ke dalam lima pokok pembahasan yaitu: *idealized influence*, *inspirational motivation*, *intellectual stimulation*, *individualized consideration*, dan menciptakan perubahan besar. Adapun hasil penelitian berdasarkan Implementasi kepemimpinan transformasional di UPT SPF SD Negeri 101776 Sampali yang dilaksanakan melalui beberapa dimensi kepemimpinan transformasional. Hal tersebut dipaparkan sebagai berikut:

a. Idealized Influence (pengaruh idealis)

Kemampuan pengambilan keputusan sangat diperlukan oleh kepala sekolah agar dapat menjalankan peran dan fungsi sebagai pemimpin di sekolah. Jika dikaitkan dengan kemampuan pengambilan keputusan kepala sekolah UPT SPF SD Negeri 101776 Sampali berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa dalam pengambilan keputusan kepala sekolah UPT SPF SD negeri 101776 Sampali selalu melibatkan para guru melalui rapat antara kepala sekolah dan seluruh guru walaupun terkadang ada pengambilan keputusan yang hanya melibatkan beberapa guru saja. Dengan sikap tersebut kepala sekolah terbuka setiap masalah yang sedang terjadi.

b. Inspirational Motivation (Motivasi Inspirasional)

Seorang kepala sekolah harus bisa memberikan contoh yang baik bagi para guru dan staf yang ada di sekolah. Kepala sekolah yang transformasional akan selalu dapat memberikan contoh yang baik bagi para guru dan stafnya, kepala sekolah yang disiplin akan menjadi akan menjadi sosok contoh yang dapat ditiru oleh para bawahannya. Berdasarkan observasi kepala sekolah UPT SPF SD Negeri 101776 Sampali beliau selalu mengusahakan untuk datang kesekolah sebelum jam 07.15 menit sebelum peserta didik baris di lapangan. Selain perihal

disiplin waktu beliau juga memperhatikan kerapihan siswa yang sesuai dengan peraturan yang diterapkan di sekolah.

Sebagai pemimpin, kepala sekolah juga selalu berusaha untuk memperhatikan jenjang karir guru dan staf yang ada di UPT SPF SD Negeri 101776 Sampali, beliau akan mendukung kegiatan apapun yang ingin diikuti guru dan staff yang ada di sekolah tersebut seperti kegiatan pendidikan profesi guru (PPG) dalam jabatan.

c. Intellectual Stimulation (Simulasi Intelektual)

Seorang kepala sekolah yang memiliki gaya kepemimpinan transformasional selalu memberikan ide-ide baru yang inovatif untuk kemajuan mutu sekolah. Terutama kepala sekolah selalu berupaya melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan mutu sekolah seperti kegiatan lomba OSN.

d. Individualized Consideration (Perhatian pada Individu)

Kepala sekolah sebagai pemimpin harus dapat menjadi seorang pendengar yang baik bagi para bawahannya (guru dan staff sekolah). Dengan menjadi pendengar yang baik guru maupun staff sekolah akan merasa diperhatikan oleh kepala sekolah. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan bahwa kepala sekolah sering bergabung dan ngobrol dengan para guru dan staff di sekolah.

e. Menciptakan Perubahan besar

Salah satu keberhasilan dari implementasi kepemimpinan transformasional adalah kepala sekolah dapat menciptakan perubahan besar bagi sekolah yang dipimpinnya, perubahan yang dapat meningkatkan mutu sekolah. Salah satu contohnya yaitu meningkatkan program sekolah yang ada seperti melakukan evaluasi program seperti program literasi membaca. Sebagai kepala sekolah harus mampu meningkatkan daya baca siswa dengan program literasi membaca tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Implementasi gaya kepemimpinan kepala sekolah UPT SPF SD Negeri 101776 Sampali mampu meningkatkan mutu sekolah karena dengan adanya perubahan-perubahan besar yang diciptakan oleh kepala sekolah untuk sekolah yang beliau pimpin.

Saran

Kepala sekolah seharusnya sebagai pemimpin dapat bersikap tegas untuk menghadapi masalah keterlambatan guru untuk datang kesekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta kemudahan dalam menyelesaikan penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua dan dosen yang telah memberikan semangat dukungan dan bimbingan dalam penyelesaian penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Danim, Sudarwan dan Suparno. 2009. *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional kepala sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Handoko, Hani dkk. "Kepemimpinan Transformasional Dan Pemberdayaan". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* 11, no. 1 (1996) : 5.
- Husna Asmara. 2010. *Pengantar Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Khilmiyah, Akif. 2015. *Kepemimpinan Transformasional Berkeadilan Gender: Konsep dan Implementasi di Madrasah*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru.
- Mulyasa, E. 2011. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Shalahuddin. "Karakteristik Kepemimpinan Transformasional". *Jurnal Sosial Politik dan Humaniora* 05, no.2 (2017) : 217.
- Sudarwan Danim dan Suparno. 2019. *Manajemen Kepemimpinan Transformasional Ke Kepala sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suriagiri. 2020. *Kepemimpinan Transformasional*. Lhokseumawe : CV. Radja Publika.
- Wahjosumidjo. 2007. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.